

## PENINGKATAN SARANA KESEHATAN UNTUK MASYARAKAT SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN RT 52 KARANG JOANG

**Raftonado Situmorang<sup>1\*</sup>, Oryza Lhara Sari<sup>1</sup>, Sarah Katerina Simbolon<sup>1</sup>, Charlie Boy Sihombing<sup>1</sup>, Rouli Lamtiar Lumbantoruan<sup>1</sup>, Abdullah Azzam Abror<sup>1</sup>, Hapsari Kukuh Handayani<sup>2</sup>, Andryani Islamiyah<sup>2</sup>, Brigita Florentina<sup>2</sup>, Muhammad Ryan Radismawan<sup>2</sup>, Alfian<sup>3</sup>, Muhammad Akbar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Sipil (Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan)

<sup>2</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan)

<sup>3</sup> Program Studi Arsitektur (Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan)

\*E-mail: raftonado.situmorang@lecturer.itk.ac.id

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di RT 52, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Lokasi ini berada di area strategis, dekat dengan pusat pendidikan dan jalur penghubung menuju Tol Kariangau-IKN. Namun, wilayah ini masih menghadapi permasalahan seperti kondisi posyandu yang rusak akibat minimnya perhatian pasca pandemi Covid-19. Kerusakan pada plafon dan fasilitas yang tidak layak menyebabkan posyandu tidak lagi dimanfaatkan warga. Selain itu, lapangan olahraga yang masih berupa lantai pasir mengganggu pengguna jalan karena pasir yang berserakan. Melalui program bertajuk PRIMA (Pembangunan Ramah Lingkungan untuk Masyarakat Sehat), tim fokus pada isu kesehatan dan perbaikan sarana umum dengan mengecat ulang posyandu, memberi penyuluhan hidup sehat, serta merancang batas aman lapangan. Untuk mengukur efektivitas program, dilakukan kuesioner pembukaan dan penutupan. Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan signifikan persepsi positif masyarakat, di mana mayoritas responden menjawab "Sangat Setuju" pada penutupan dibanding saat pembukaan yang masih bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa program PRIMA memberikan dampak yang nyata dan diterima baik oleh warga.

**Kata kunci:** Kualitas Lingkungan, Lapangan Olahraga, Pengabdian Masyarakat, Posyandu, Sarana Umum

### Abstract

*The Community Service Program was carried out in RT 52, Karang Joang Village, North Balikpapan District, Balikpapan City. This location is in a strategic area, close to educational centers and connecting routes to the Kariangau-Capital City Toll Road. However, this area still faces problems such as the condition of the integrated health posts which are damaged due to minimal attention after the Covid-19 pandemic. Damage to the ceiling and inadequate facilities mean that the integrated health posts are no longer used by residents. In addition, the sports field which is still a sandy floor disturbs road users because of the scattered sand. Through this program entitled Environmentally Friendly Development for a Healthy Community, the team focuses on health issues and improvements to public facilities by repainting the integrated health posts, providing healthy living counseling, and designing safe field boundaries. To measure the effectiveness of the program, an opening and closing questionnaire was conducted. The results of the questionnaire showed a significant increase in positive public perception, where the majority of respondents answered "Strongly Agree" at the closing compared to the opening which was still varied. This shows that the program has a real impact and is well received by residents.*

**Keywords:** Community Service, Environmental Quality, Health Post, Public Facilities, Sports Field

---

## 1. Pendahuluan

Salah satu indikator tingkat kesejahteraan manusia dan menjadi prioritas dalam pembangunan suatu bangsa adalah kesehatan. Tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan kesehatan adalah sarana kesehatan (Rahmasiah dkk, 2024). Pembangunan infrastruktur pelayanan kesehatan dan fasilitas umum memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, kenyataannya masih banyak wilayah di Indonesia yang belum merasakan pemerataan pembangunan, termasuk di wilayah RT 52, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Meskipun berada di kawasan strategis yang dekat dengan pusat pendidikan dan jalur penghubung menuju proyek nasional Ibu Kota Negara (IKN), beberapa fasilitas umum seperti posyandu dan lapangan olahraga masih dalam kondisi tidak layak digunakan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan pembangunan yang berdampak langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat (Suparto, 2020; Fitria, 2024). Padahal, investasi dalam kualitas sumber daya manusia didukung melalui pembangunan kesehatan (Sarasanty dkk, 2021). Sehingga diperlukan peningkatan sarana prasarana pendukung, agar menambah kesadaran masyarakat (Situmorang dkk,

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat RT 52 adalah tidak berfungsinya posyandu akibat kerusakan infrastruktur pasca pandemi Covid-19, serta kondisi lapangan olahraga yang belum memadai. Posyandu yang seharusnya menjadi pusat layanan kesehatan dasar bagi ibu dan anak, mengalami kerusakan pada plafon dan fasilitas lainnya, sehingga tidak lagi digunakan secara optimal (Akmal, 2024). Selain itu, lapangan yang masih berupa tanah berpasir dan tidak memiliki pagar pembatas, menimbulkan risiko bagi pengguna jalan karena pasir yang berhamburan ke jalan raya. Lapangan olahraga yang rusak atau tidak terawat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan, terutama bagi anak-anak dan orang tua yang sering menggunakannya (Widjajakusuma dkk, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Masyarakat merasa perlu untuk mengangkat isu ini sebagai topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemilihan lokasi RT 52 sebagai mitra dirasa tepat karena adanya kebutuhan nyata dan mendesak untuk perbaikan infrastruktur kesehatan dan fasilitas publik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kembali fungsi posyandu sebagai sarana pelayanan kesehatan dasar, serta menciptakan fasilitas olahraga yang aman dan layak digunakan oleh masyarakat.

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan ini, berbagai kajian pustaka menunjukkan bahwa memperbaiki infrastruktur posyandu dapat mendorong meningkatnya kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan (Hilmi, 2023). Di samping itu, tersedianya ruang terbuka yang layak dan aman turut mendorong aktivitas fisik serta mempererat hubungan sosial antarwarga (Soedirham, 2012) dan kegiatan olahraga memberikan harapan agar masyarakat tetap bugar dan semangat menjalani kehidupan (Royana, 2020). Berdasarkan pertimbangan tersebut, program ini mengangkat inisiatif PRIMA (Pembangunan Ramah Lingkungan untuk Masyarakat Sehat) sebagai langkah nyata dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat RT 52 Karang Joang secara berkelanjutan.

## 2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lokasi RT 52, Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara, berikut adalah beberapa solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

### 2.1 Perbaikan Sarana Kesehatan (Posyandu)

Lokasi mitra berada di wilayah RT 52, Kecamatan Karang Joang, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur memiliki fasilitas sarana kesehatan berupa posyandu. Keberadaan posyandu ini berfokus dalam memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan tentang kesehatan bagi masyarakat RT 52. Namun, berdasarkan masyarakat dan observasi sarana kesehatan

---

tersebut terdapat masalah dari sisi kelayakan sarana posyandu sehingga perbaikan dalam fasilitas posyandu akan baik dilakukan untuk menunjang kualitas posyandu tersebut. Perbaikan kualitas sarana posyandu ini dilakukan meliputi perbaikan pada tingkat keamanan khususnya bagian atap posyandu dan melakukan peningkatan kualitas serta kenyamanan pada dinding dengan cara mengecat ulang dinding agar posyandu lebih menarik dari segi visual dan memberikan kesan positif pengguna bagi masyarakat di RT 52, Kecamatan Karang Joang, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

## **2.2 Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Sarana Olahraga**

Pada lokasi wilayah di RT 52, Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur yang menjadi mitra terdapat sarana olahraga berupa lapangan yang tersedia untuk menunjang kegiatan - kegiatan aktivitas guna meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun, masalah yang ada terkait dengan lapangan masih belum baik dan kurang diperhatikan sehingga lapangan tersebut belum berfungsi secara maksimal sehingga dengan merencanakan lapangan yang cocok dengan kondisi eksisting dan aktivitas dari masyarakat setempat sangat efektif untuk merencanakan lapangan badminton. Tahap awal dari pembuatan lapangan ini diawali dengan membuat desain. Dengan membuat rencana desain yang tepat dari ukuran, lokasi dan ketersediaan teknologi fasilitas penunjang di lapangan akan disusun dalam desain lapangan. Hal ini akan membantu masyarakat dan mendukung sarana lapangan yang akan dibangun dalam waktu yang ditentukan masyarakat akan lebih sesuai dan terencana sesuai dengan tingkat kenyamanan dan kebutuhan melalui desain lapangan badminton untuk sarana olahraga di wilayah RT 52, Kecamatan Karang Joang, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

## **2.3 Penyuluhan dan Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat**

Berkaitan dengan masalah yang dijelaskan sebelumnya, dari sisi kesehatan di lokasi di RT 52, Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur masih memiliki tingkat rendah pemahaman warga setempat dalam menghadapi bahaya dan risiko penyakit. Dalam hal ini penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman warga tentang bahaya penyakit melalui media informasi poster serta pemahaman yang mudah dimengerti oleh warga setempat. Desain poster dan struktur materi yang dibahas direncanakan lebih mudah sesuai pemahaman warga setempat, visualisasi poster yang disusun lebih menarik agar memudahkan warga setempat menerima informasi lebih cepat. Strategi poster edukasi ini juga disebar di posyandu yang berkaitan dengan sarana kesehatan agar warga setempat juga dapat melihat dan menerima informasi lebih jelas saat berkunjung ke posyandu. Maka dari itu dengan menyusun dan membuat desain poster tentang bahaya penyakit akan terus hadir dalam masyarakat dan mendukung kualitas hidup masyarakat tentang memahami dan risiko bahaya penyakit sehingga kehidupan dengan pemahaman yang baik akan membantu kualitas warga di RT 52 lebih membaik dan peka terhadap bahaya penyakit di sekitar.

## **2.4 Peningkatan Literasi Mengenai Kesehatan**

Meningkatkan literasi kesehatan seluruh masyarakat RT 52 yang berfokus khusus pada ibu rumah tangga, pemuda, dan pengelola lingkungan setempat melalui edukasi dan pelatihan, didukung dengan pengukuran perubahan literasi melalui kuesioner awal dan akhir dengan dilaksanakan melalui seminar dan diskusi kelompok tentang pola hidup sehat dan evaluasi melalui kuesioner. Indikator keberhasilan dari program ini adalah Adanya peningkatan skor literasi kesehatan berdasarkan hasil kuesioner sebelum dan sesudah program.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di RT 52, Kelurahan Karang Joang, telah diimplementasikan melalui pendekatan partisipatif bersama masyarakat, mulai dari perbaikan

<https://www.journal.itk.ac.id/index.php/sepakat>

sarana kesehatan hingga peningkatan literasi kesehatan. Pada minggu pertama kegiatan di hari Sabtu, 8 Maret 2025 dilakukan kegiatan pembukaan. Pada tahap ini dilakukan pengenalan anggota pengabdian masyarakat serta pemaparan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan tersebut meliputi penyuluhan melalui media poster edukatif mengenai pola hidup sehat, perancangan desain yang sesuai untuk sarana olahraga, perbaikan fasilitas posyandu sebagai sarana kesehatan masyarakat, serta peningkatan literasi kesehatan yang akan diukur melalui pengisian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Pembukaan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini



**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RT 52**

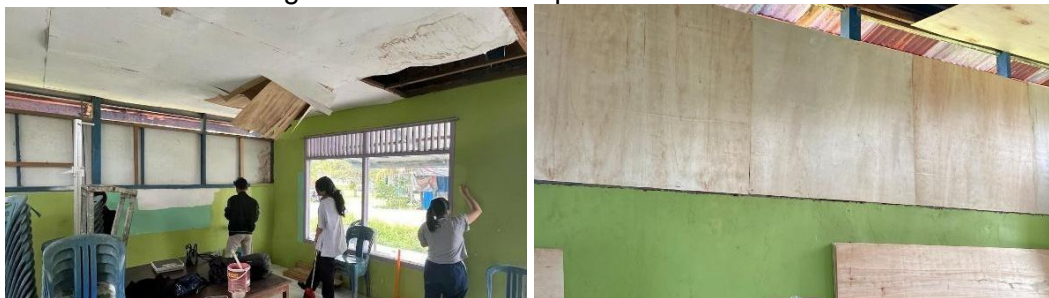
Langkah selanjutnya dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membersihkan posyandu meliputi menyapu dan mengepel lantai posyandu, membersihkan debu dan sarang laba-laba dari langit-langit, sudut ruangan, dan ventilasi, mengelap kaca jendela dan membersihkan kusen, mengumpulkan dan membuang sampah serta barang-barang yang sudah tidak layak digunakan. Selain sebagai upaya menjaga kebersihan, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan higienis sehingga dapat meningkatkan kembali kepercayaan warga untuk memanfaatkan fasilitas posyandu sebagai tempat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelaksanaan kegiatan pembersihan posyandu, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini



**Gambar 2. Kegiatan Membersihkan Posyandu**

Selanjutnya dilakukan pengecatan pada bagian dinding dalam posyandu yang tidak merata dan sudah terkelupas. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih bersih dan ramah bagi pengguna fasilitas, terutama ibu dan anak-anak yang menjadi sasaran utama layanan. Pemasangan triplek pada bagian atas dinding posyandu untuk menutup celah serta memperkuat struktur dinding agar lebih nyaman dan rapi. Triplek dipasang secara menyeluruh mengikuti panjang bidang dinding, menyesuaikan kebutuhan perlindungan terhadap kondisi cuaca dan keamanan ruang dalam posyandu. Triplek juga dicat dengan warna putih untuk menyesuaikan dengan tampilan interior ruangan secara keseluruhan. Tim

juga membuat papan nama posyandu sebagai penanda resmi fasilitas layanan kesehatan di wilayah tersebut. Proses kegiatan ini bisa dilihat pada Gambar 3 berikut ini



**Gambar 3. Kegiatan Pengecatan Interior dan Pemasangan Triplek pada Dinding**

Langkah selanjutnya adalah melakukan pembongkaran plafon triplek yang telah rusak. Pembongkaran ini bertujuan untuk menghindari risiko runtuhnya material yang membahayakan pengguna ruang. Tim telah memasang satu papan triplek di plafon, namun pekerjaan tersebut dihentikan karena ditemukan bahwa rangka atap dalam kondisi rapuh dan tidak mampu menopang beban dengan aman. Selain itu, kondisi atap yang masih bocor dan beberapa bagian yang terbuka dikhawatirkan akan menyebabkan kelembaban pada material plafon saat hujan, sehingga berpotensi menimbulkan kerusakan serupa dalam waktu dekat. Dengan mempertimbangkan faktor keamanan dan efektivitas jangka panjang, tim memutuskan untuk tidak melanjutkan pemasangan plafon dan mengalihkan bantuan dalam bentuk material triplek yang diserahkan kepada pengelola posyandu. Pembongkaran plafon dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini



**Gambar 4. Pembongkaran Plafon**

Kegiatan berikutnya adalah mengikuti kerja bakti bersama warga dalam proses pengecoran lapangan sebagai bagian dari pemanfaatan lahan kosong untuk sarana olahraga. Sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan fasilitas tersebut, dilakukan penyerahan tiang net bulu tangkis kepada warga RT 52 secara simbolis. Selanjutnya, dilakukan pengecatan dinding bagian luar (eksterior) posyandu untuk meningkatkan daya tarik visual bangunan sekaligus memberikan perlindungan tambahan terhadap cuaca. Melakukan perbaikan pada pintu belakang yang sebelumnya dalam kondisi rapuh. Langkah perbaikan dilakukan dengan membongkar bagian pintu yang rusak. Setelah terpasang dengan baik, permukaan triplek tersebut dicat menggunakan warna putih. Tim juga menyerahkan net bulu tangkis yang akan digunakan di lapangan sebagai bentuk penyempurnaan fasilitas olahraga yang dirintis. Kegiatan pengecoran lapangan dan penyerahan tiang net badminton di Gambar 5 dan kegiatan pengecatan dinding exterior dan perbaikan pintu belakang posyandu dapat dilihat pada Gambar 6



**Gambar 5. Pengecoran Lahan Kosong dan Penyerahan Tiang Net *Badminton***



**Gambar 6. Pengecatan Dinding Exterior dan Perbaikan Pintu Belakang Posyandu**

Seluruh rangkaian kegiatan diakhiri dengan kegiatan penutupan, yang menjadi momen refleksi dan serah terima hasil kegiatan kepada masyarakat sebagai mitra program. Tim melakukan pemaparan seluruh progress kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa pengabdian kepada masyarakat RT 52. Selain itu, dalam penutupan ini juga dilaksanakan penyuluhan kesehatan kepada warga yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat, kebersihan lingkungan, dan pencegahan penyakit. Kegiatan penutupan ini dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini



**Gambar 7. Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penyuluhan Kesehatan**

Sebagai alternatif dari perbaikan plafon yang tidak memungkinkan untuk dilakukan, tim memberikan bantuan berupa beberapa lembar papan triplek kepada pihak posyandu yang dapat digunakan sesuai kebutuhan mendesak di kemudian hari. Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat, tim juga menyerahkan rambu larangan membuang sampah sembarangan yang dipasang di sekitar lingkungan posyandu, serta poster-poster edukatif tentang kesehatan yang berisi informasi pola hidup sehat, gizi seimbang, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Upaya ini diharapkan dapat

memberikan manfaat jangka panjang dan memperkuat peran posyandu sebagai pusat edukasi dan pelayanan masyarakat. Gambar poster tersebut dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini

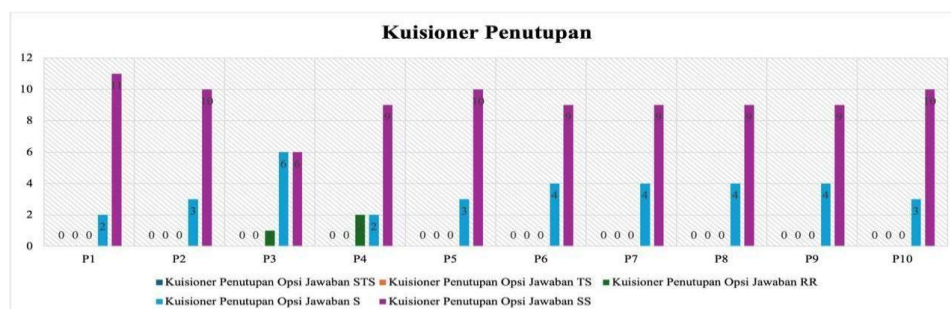


Gambar 8. Poster Edukatif

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang dilaksanakan, tim melakukan penyebaran kuesioner kepada warga RT 52 pada saat pembukaan dan penutupan kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil kuesioner pembukaan, dapat dilihat pada Gambar 9, mayoritas masyarakat menyampaikan keprihatinan terhadap kondisi Posyandu yang kurang layak, minimnya fasilitas olahraga, serta rendahnya kesadaran warga akan pentingnya pola hidup sehat. Sementara itu, kuesioner penutupan disebarakan setelah seluruh program kerja selesai dilaksanakan, untuk mengukur sejauh mana manfaat dan dampak yang dirasakan oleh warga. Hasil kuesioner penutupan dapat dilihat pada Gambar 10, menunjukkan adanya peningkatan persepsi positif masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Mayoritas responden menyatakan bahwa perbaikan Posyandu telah memberikan kenyamanan dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan kesehatan balita. Selain itu, kehadiran lapangan badminton memberikan ruang baru bagi aktivitas fisik dan interaksi sosial antarwarga. Secara umum, hasil kuesioner menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan berhasil menjawab kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak positif yang nyata.



Gambar 9. Hasil Kuesioner Pembukaan



Gambar 10. Hasil Kuesioner Penutupan

---

#### 4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RT 52, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat setempat. Fokus utama pada peningkatan sarana kesehatan dan olahraga telah tercapai melalui perbaikan posyandu serta rencana pengembangan lapangan olahraga. Meskipun terdapat kendala seperti tidak memungkinkan dilakukannya perbaikan plafon karena kondisi atap yang tidak mendukung, tim tetap memberikan alternatif berupa bantuan material dan edukasi. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan menjadi kunci keberhasilan program ini dan mencerminkan semangat kolaborasi yang kuat.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada Ketua RT 52 selaku mitra pengabdian masyarakat, kader posyandu, dan warga RT 52 Karang Joang atas penerimaan hangat, kerjasama, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITK yang turut mendukung pendanaan pada rangkaian kegiatan ini.

#### Daftar Pustaka

- Akmal, M., Hakim, A., & Zahara, A. (2024). *Rehabilitasi Posyandu untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Gampong Lampulo Banda Aceh*. Jurnal Baktimas, 6(1), 45–51.
- Fitria, A., Sari, O. L., & Situmorang, R. (2024). *Improving the Quality of Posyandu Services through the Improvement of Facilities and Prasarana in Posyandu RT. 34 Sepingga Baru*. Journal of International Community Service, 3(2), 78–85. <https://doi.org/10.62668/iics.v3i2.1309>
- Hilmi, I., Rahmawati, I., & Indrianti, D. T. (2023). *Strengthening Posyandu Institutions in Handling Stunting Problems*. Indonesian Journal of Adult and Community Education, 2(1), 12–20.
- Rahmasiah, Hadiq, S., & Sirajuddin, W. (2024). *Sosialisasi penggunaan obat yang benar (Dagusibu) dan tanya lima ) di RSUD Arifin Nu'mang Sidrap*. Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, 04(1), 13-17
- Royana. (2020). *MOP di tingkat pelajar*. Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat, (40), 10-12
- Sarasanty, D., Sutrisno, E., & Asmorowati, E. T. (2021). *Rehab Sarana Olahraga Melalui Pendampingan Perencanaan Teknik Pembangunan Lapangan Voli*. JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 4(1), 01-08
- Situmorang, R., Sari, O. L., Khala, C. C. S., & Hijriah. (2024). *Pengembangan potensi pariwisata melalui pengembangan fasilitas di sekitar pantai seraya*. Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 23-31. <https://doi.org/10.37253/se.v3i1.9882>
- Soedirham, O. (2012). *Integrated Services Post (Posyandu) as Sociocultural Approach for Primary Health Care Issue*. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 6(6), 281–286.
- Suparto. (2020). *The Problems Affecting the Implementation of Posyandu Program: A Literature Review*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga (JIKO), 4(2), 103–110.
- Widjajakusuma, J., Sondakh, J., Buntoro, F., & Tanuhendrata, M. (2025). *Peningkatan fasilitas lapangan olahraga RW 05*. J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3),